



Nomor Pendaftaran : - - - 1
Tanggal Pendaftaran : - -
Status Pendaftaran : Baru Pembaruan

FR-RKA

FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL RUMAH MAKAN DAN KATERING

Data Pelaku Usaha

Nama Perusahaan :
Alamat :
Kab/Kota :
Provinsi : Negara :
Kode Pos :
Telepon : E-mail :
Jenis Badan Usaha : PT CV PD UD
 Koperasi Firma Perorangan Lainnya
Skala Usaha : Mikro Kecil Menengah Besar
Alamat Lokasi Produksi :
Status Lokasi Produksi : Milik Sendiri Sewa Lainnya

Pemohon,

(.....)



Pimpinan Perusahaan

Nama :
 Jabatan :
 Nomor Kontak : E-mail :

Penanggung Jawab

Nama :
 Jabatan :
 Nomor Kontak : E-mail :

Aspek Legal

No	Jenis Surat	Nomor Surat	Tanggal Surat	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1	NIB				
2	NPWP*				
3	IUMK*				
4	IUI*				
5	SIUP*				
6	Lainnya				

**) jika sudah memiliki NIB, dokumen lainnya tidak diperlukan
 Melampirkan: salinan surat izin usaha.*

Penyelia Halal

No	Nama	Nomor KTP	No Sertifikat Penyelia Halal	No dan Tgl SK	Nomor Kontak

Melampirkan: salinan KTP, salinan sertifikat penyelia halal, salinan surat keputusan penetapan penyelia halal, dan daftar riwayat hidup.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha : Rumah Makan Jasa Boga/ Katering
 Kategori : Restoran Warung Kedai/Kantin/Kafe/dll. Katering
 Jumlah Cabang : Unit
 Alamat Cabang :

(bisa dalam bentuk lampiran)

Sertifikat Laik Sehat :

Melampirkan: salinan sertifikat laik sehat atau izin usaha lainnya.

Daftar Menu (bisa dalam bentuk lampiran)

No.	Nama Menu	
	Makanan	Minuman

Matriks Penggunaan Bahan Dalam Produk (bisa dalam bentuk lampiran)

No.	Nama Bahan	Nama Produk				

Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)

No	Nama Bahan	Jenis Bahan *)	Produsen	Negara	Supplier	Lembaga Penerbit Sertifikat Halal	Nomor Sertifikat Halal	Masa Berlaku Sertifikat Halal	Dokumen Pendukung

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL RUMAH MAKAN DAN KATERING

- Nomor Pendaftaran : diisi oleh Petugas.
Tanggal Pendaftaran : diisi oleh Petugas.
Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

Data Pelaku Usaha

- 1 Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
 - 2 Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
 - 3 Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan / pelaku usaha.
 - 4 Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
 - 5 Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
 - 6 Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
 - 7 Telepon: diisi dengan nomor telepon perusahaan/ pelaku usaha.
 - 8 E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
 - 9 Jenis Badan Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis badan usaha perusahaan/ pelaku usaha
 - 10 Skala Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan skala usaha perusahaan/ pelaku usaha (Mikro/ Kecil/ Menengah/ Besar).
-
- 11 Alamat Lokasi Produksi: diisi dengan alamat lokasi sebagai tempat produksi.
 - 12 Status Lokasi Produksi: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan status lokasi produksi (milik sendiri/ sewa/ lainnya).

Pimpinan Perusahaan

- 1 Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

Penanggung Jawab

- 1 Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- 2 Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jawab.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jawab.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jawab.

Aspek Legal

- 1 Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha. Jika sudah memiliki NIB, maka dokumen lainnya tidak diperlukan.
- 2 Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

Penyelia Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- 3 Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

Kelompok Usaha

- 1 Kelompok Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan nama jenis kelompok usaha yang diajukan permohonan sertifikat halalnya (rumah makan/ katering).
- 2 Kategori: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan kategori yang diajukan permohonan sertifikat halalnya (restoran/ (warung/ kedai/kantin/kafe/dll)/ katering).
- 3 Jumlah Cabang: diisi dengan jumlah cabang yang akan diajukan sertifikat halalnya.
- 4 Alamat Cabang: diisi dengan alamat cabang yang akan diajukan sertifikat halalnya.
- 5 Sertifikat Laik Sehat: diisi dengan nomor sertifikat laik sehat, yang diterbitkan oleh lembaga/ dinas terkait.

Daftar Menu

- 1 Makanan: diisi dengan nama makanan yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 2 Minuman: diisi dengan nama minuman yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

Matriks Penggunaan Bahan dalam Menu (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama Bahan: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam produksi.
- 2 Nama Menu: diisi dengan nama menu berupa makanan atau minuman yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam proses produksi.
- 2 Jenis Bahan: diisi dengan nama jenis bahan yang digunakan dalam proses produksi (bahan baku/ bahan tambahan/ bahan penolong).
- 3 Produsen: diisi dengan nama produsen yang memproduksi bahan.
- 4 Negara: diisi dengan nama negara produsen yang memproduksi bahan.
- 5 Supplier: diisi dengan nama perusahaan pemasok bahan.
- 6 Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal: diisi dengan nama lembaga penerbit sertifikat halal.
- 7 Nomor Sertifikat Halal: diisi dengan nomor sertifikat halal bahan yang digunakan.
- 8 Masa Berlaku Sertifikat Halal: diisi dengan masa berlaku sertifikat halal yang digunakan.
- 9 Dokumen Pendukung: diisi dengan informasi dokumen pendukung lainnya yang menyatakan bahwa bahan dimaksud halal, jika bahan yang digunakan tidak dibuktikan dengan sertifikat halal.